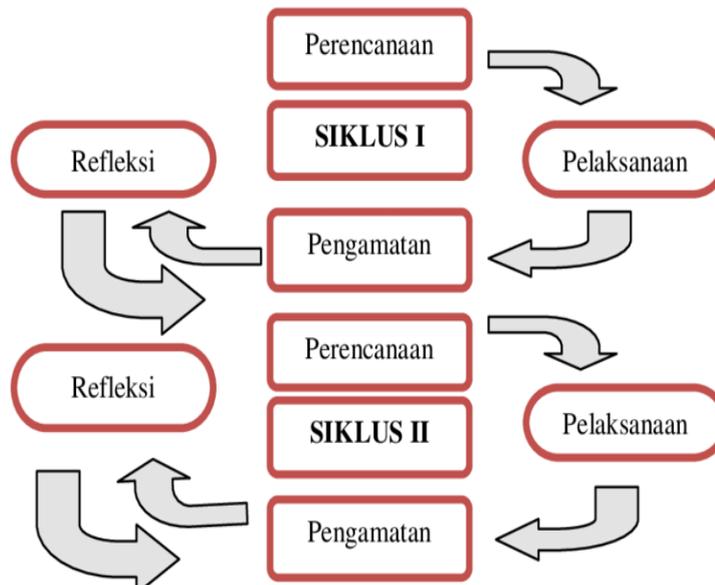


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian yang digunakan peneliti kali ini menggunakan salah satu macam penelitian yaitu Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih, yaitu Penelitian Tindakan Kelas, maka penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan dari Kemmis dan Taggart, yaitu berbentuk dari siklus yang satu ke siklus yang berikutnya. Setiap siklus meliputi *planning* (perencanaan), *action* (pelaksanaan), *observation* (pengamatan), dan *reflection* (refleksi).³⁰ Rangkaian siklus dapat dilihat pada gambar berikut:



³⁰Ahmad Hufad, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia, 2009), 135.

Berdasarkan rangkaian siklus tersebut dapat didefinisikan, Pada proses pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas peneliti bisa melakukan beberapa kali pertemuan pengamatan. Tiap-tiap pertemuan peneliti akan melihat proses perkembangan minat peserta didik dalam proses belajar berlangsung, keaktifan, dan hasil belajar yang dapat dilihat berdasarkan hasil observasi dan pelaksanaan kedua siklus dalam proses penelitian ini. Adapun beberapa tahapan didalam Penelitian Tindakan Kelas ada beberapa Rancangan sebagai berikut:

1. Perencanaan

Pada langkah ini peneliti sebelum penelitian dilaksanakan, harus merencanakan yang akan digunakan seperti yang harus dibuat terlebih dahulu Rancangan Perencanaan Pembelajaran (RPP) dan instrumen yang akan digunakan. Dalam hal ini peneliti juga harus bisa memahami serta menerapkan metode atau strategi pembelajaran yang telah dijelaskan sebelumnya yaitu menggunakan strategi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* bagaimana cara guru menerapkan Strategi *Contextual Teaching And Learning* .

2. Pelaksanaan

Didalam memahami proses pelaksanaan, dalam hal ini peneliti menerapkan metode atau strategi pembelajaran yang telah dijelaskan sebelumnya yaitu menggunakan strategi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dengan seluruh melaksanakan kegiatan belajar mulai dari awal

pemberian media pembelajaran, dan yang terakhir. Contoh tersebut ialah penerapan dari pelaksanaan yang dibuat yang dikolaborasikan dengan materi ajar, metode pembelajaran, dan teori pendidikan.

3. Pengamatan

Teknik pengumpulan data dalam tahap ini adalah bab tentang hasil intruksional, pelaksanaan tindakan dan hasil dari pembuatan rencana lengkap dengan dampaknya. Pengamatan dilakukan dibarengi dengan tindakan pelaksanaan. Dalam hal ini juga peneliti menerapkan metode atau strategi pembelajaran yang telah dijelaskan sebelumnya yaitu menggunakan strategi strategi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dan mengamati peserta didik bisa memahami pelajaran yang dilaksanakan pada waktu itu.

4. Refleksi

Dalam tahapan ini guru mengevaluasi proses pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti terkait didalam menerapkan metode atau strategi pembelajaran yang telah dijelaskan sebelumnya yaitu menggunakan strategi strategi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* mulai dari perencanaan tindakan hingga pelaksanaan tindakan, apakah ada yang kurang atau tidak.³¹

³¹ Nopianti, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Games Tournament* (TGT) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PKn Siswa Kelas V SD Inpres Jongaya II Kota Makassar". Skripsi : Universitas Muhammadiyah Makassar, 2019.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian adalah Penelitian sumber data yang diperoleh oleh seorang peneliti atau informan yang dapat memberikan keterangan yang efisien kepada peneliti.³² Subjek dalam penelitian ini adalah para peserta didik di MTs Nurul Islam Kota Kediri dengan mata pelajaran Akidah Akhlak yang terfokus pada kelas VIII B yang berjumlah 21 peserta didik terdiri 14 laki-laki dan 7 perempuan. Pembelajaran di dalam kelas ini di laksanakan secara langsung atau secara tatap muka.

2. Objek Penelitian

Objek Penelitian adalah suatu sifat dari objek yang harus ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian memperoleh suatu kesimpulan.³³ Objek yang diambil dari penelitian ini ialah strategi pembelajaran menggunakan strategi *Contextual Teaching And Learning* yang mana strategi pembelajaran ini bermaksud untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam penguasaan materi yang di sampaikan khususnya dalam mata pelajaran Akidah Akhlak.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian yang dilakukan bertempat di salah satu lembaga pendidikan yaitu di Madrasah Tsanawiyah Nurul Islam Kota Kediri yang

³² M. Nazir, *Metode Penelitian*. (Bogor : Penerbit Ghalia Indonesia. 2011). 26.

³³ *Ibid.* 27.

beralamat di Jl. Kapten Tendean No 28 Kota Kediri, Bence Pakunden, Kec. Pesantren, Kota Kediri, Jawa Timur. Peneliti memilih lokasi di lembaga pendidikan ini karena satu lembaga yang berkompeten didalam penyelenggaraan proses pembelajaran sehingga relevan jikalau dilakukan sebuah penelitian, selain itu juga dalam lembaga pendidikan ini terdapat pada proses pembelajarannya yang bervariasi sehingga peneliti untuk melakukan proses penelitian pada lembaga ini.

D. Peran Peneliti terhadap Penelitian

Pada penelitian tindakan kelas kali ini, peneliti berperan sebagai pengamat atau instrumen penelitian, yakni sebagai pengumpul data, penentu informan data, serta mengamati proses pembelajaran dari metode yang guru gunakan dalam pembelajaran hingga perilaku atau respon peserta didik di dalam pembelajaran.

Dan juga kehadiran peneliti di tempat penelitian mutlak diperlukan sebagai instrumen utama. Maksud dari instrument utama yaitu, peneliti bertindak sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis data, penafsir data, dan sebagai pelapor hasil temuan penelitian.³⁴

E. Prosedur Penelitian

Pada prosedur pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan melalui dua tahap yaitu tahap pra tindakan (pra siklus) dan tahap tindakan (siklus) yaitu siklus I dan siklus II. Pada rincian tahap-tahap pada

³⁴ Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. (PT Remaja Rosdakarya. 2018). 98.

penelitian ini peneliti menetapkan dan menyusun rancangan perbaikan pembelajaran dengan strategi pembelajaran yang digunakan. Rincian tahap-tahap pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan (pra-tindakan)

Pada proses penelitian ini dapat dilaksanakan dengan sebuah tindakan pendahuluan atau pra-tindakan. Pada kegiatan pra-tindakan yang akan dilakukan harus juga melalui beberapa tahapan yang harus dilaksanakan oleh peneliti. Adapun pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan koordinasi dengan pihak lembaga yang terkait dengan meminta izin untuk melakukan sebuah penelitian di lembaga tersebut.
- b. Melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran Akidah Akhlak terkait proses pembelajaran dan menjelaskan terkait strategi *Contextual Teaching and Learning*.
- c. Menentukan sumber data yang akan dibuat penelitian.
- d. Menentukan subyek penelitian yaitu peserta didik kelas VII-B MTs Nurul Islam Kota Kediri.³⁵

2. Tahap Tindakan

Tahap-tahap yang dilakukan dalam pelaksanaan penelitian ini mengikuti model yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc Taggart yang terdiri dari 4 tahap meliputi: *planning* (perencanaan), *action*

³⁵ Siti Choirun Niswah, *Penggunaan Strategi Pembelajaran Contextual Teaching And Learning Dalam Meningkatkan hasil belajar IPS peserta didik Kelas III MI Al-Hidayah Sono Papar Kediri Tahun Ajaran 2015/2016*. Skripsi : Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2016.

(pelaksanaan), *observation* (pengamatan), dan *reflection* (refleksi).

Adapun masing-masing tahapan tersebut adalah sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan

Pada proses tahapan perencanaan ada beberapa yang harus dipersiapkan sebelum melakukan proses Penelitian Tindakan Kelas ini, kegiatan yang dilakukan meliputi:

- 1) Menentukan tujuan kegiatan pembelajaran.
- 2) Menyusun kegiatan pembelajaran seperti Rancangan Perencanaan Pembelajaran (RPP).
- 3) Menyiapkan materi yang akan digunakan dalam menggunakan strategi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah melakukan tindakan pembelajaran dengan strategi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* sesuai rencana pembelajaran yang telah dipersiapkan. Dalam hal ini peneliti juga harus bisa konsisten dalam menerapkan metode atau strategi pembelajaran yang telah dijelaskan sebelumnya yaitu menggunakan strategi strategi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*.

c. Tahap Pengamatan (*Observation*)

Pada tahap ini dilaksanakan proses observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan dan mengadakan penilaian untuk mengetahui

kemampuan belajar peserta didik. Kegiatan ini meliputi pengamatan terhadap perencanaan pembelajaran, pelaksanaan tindakan, sikap peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.

d. Tahap Refleksi (*Reflection*)

Tahap ini merupakan tahapan dimana peneliti melakukan introspeksi diri terhadap tindakan pembelajaran dan penelitian yang dilakukan. Dalam hal ini peneliti setelah menerapkan metode atau strategi pembelajaran yang telah dijelaskan sebelumnya yaitu menggunakan strategi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* harus melakukan introspeksi diri dengan demikian refleksi dapat ditentukan sesudah adanya implementasi tindakan dan hasil observasi.³⁶

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ini di gunakan untuk mengetahui peningkatan hasil Belajar peserta didik dalam kegiatan pembelajaran yang di teliti, maka perlu di lakukan analisis data pada Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Analisis data dalam penelitian ini di laksanakan dengan membandingkan data antara pra siklus, siklus I, dan siklus II.

Data yang di analisis adalah nantinya data perhatian pembelajaran peserta didik yang dapat di ketahui dari nilai yang di peroleh dari nilai tes essay pada setiap siklus. Dalam penelitian ini analisis data di lakukan

³⁶Siti Choirun Niswah, *Penggunaan Strategi Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL) Dalam Meningkatkan hasil belajar IPS peserta didik Kelas III MI Al-Hidayah Sono Pagar Kediri Tahun Ajaran 2015/2016*. Skripsi : Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2016.

dengan membandingkan nilai tiap siklus dengan nilai KKM yang sudah di tentukan oleh guru MTs Nurul Islam Kota Kediri, yaitu 75.³⁷

Dalam hal ini peneliti menerapkan metode atau strategi pembelajaran yang telah dijelaskan sebelumnya yaitu menggunakan strategi strategi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* yang harus juga melakukan sebuah analisis data yang nantinya bisa menentukan perhatian pembelajaran peserta didik, dan dapat di lakukan oleh seorang peneliti sebagai acuannya dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

1. Analisis Hasil Belajar Peserta Didik

Analisis ini adalah cara memperoleh sebuah data dari hasil perolehan nilai peserta didik dan analisis ini dapat dihitung dengan statistik sederhana yaitu melakukan penjumlahan nilai yang diperoleh peserta didik yang selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa yang ada dikelas tersebut dengan rumus:

$$X = \frac{\Sigma X}{\Sigma N}$$

Keterangan :

X = nilai rata-rata

ΣX = jumlah nilai peserta didik

ΣN = jumlah peserta didik.³⁸

³⁷ Wawancara dengan Ibu Nisfia, Guru Akidah Akhlak MTs Nurul Islam Kota Kediri.

³⁸ Hadis “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA di MTs Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang”. Skripsi : Universitas Muhammadiyah Makassar, 2020.

2. Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik

Berdasarkan pada petunjuk pelaksanaan pembelajaran di MTs Nurul Islam Kota Kediri khususnya pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Perhitungan ketuntasan hasil belajar peserta didik secara klasikal dikategorikan telah mencapai ketuntasan apabila dalam bentuk penguasaan materi yang dimiliki peserta didik telah mencapai presentase lebih dari 75% dengan perhitungan sebagai berikut:

$$p = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

Keterangan : p = Ketuntasan Klasikal

Dengan melihat hasil ketuntasan belajar peserta didik baik secara perorangan maupun klasikal maka dapat diketahui peningkatan belajar yang diperoleh peserta didik. Adapun kriteria tingkat keberhasilan belajar peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.1
Kriteria Tingkat Keberhasilan Belajar Peserta Didik dalam (%)

Tingkat Keberhasilan (%)	Kategori
>80%	Sangat Tinggi
60-79%	Tinggi
40- 59%	Sedang
20-39%	Rendah
< 20%	Sangat Rendah

Berdasarkan data tersebut, maka tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan dari hasil data yang di peroleh³⁹. Hasil data perbandingan dapat di sajikan berupa tabel atau diagram, grafik maupun yang lainnya

³⁹ Nofi Yani, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Investigasi Kelompok Pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Pokok Shalat Jumat Di MTs Al-Hasanah Medan". Skripsi : Universitas Islam Negeri Sumatra Utara, 2018.